

Market Summary

Rabu-Kamis, 10-11 Maret 2021

	Price	Change	% Change		
IDX	6.264,68	65,03	1,05%		
LQ-45	939,19	11,34	1,22%		
EIDO	23,20	0,45	1,98%		
US Market					
DOW	32.485	652,00	2,05%		
Nasdaq	13.398	324,00	2,48%		
S&P 500	3.939	64,00	1,65%		
VIX	21,91	-2,12	-8,82%		
Europe	Europe				
FTSE 100	6.736	6,00	0,09%		
DAX	14.569	131,00	0,91%		
CAC 40	6.033	108,00	1,82%		
Asia	Asia				
Nikkei	29.211	183,00	0,63%		
Hangseng	29.385	612,00	2,13%		
Shanghai	3.436	77,00	2,29%		
STI Index	3.106	-3,00	-0,10%		
Commodity					
OIL	65,91	1,90	2,97%		
GOLD	1.720,80	3,90	0,23%		
NICKEL	16.320	163,00	1,01%		
TIN	25.810	1.093,00	4,42%		
COAL	85,35	2,80	3,39%		
CPO	4.053	135,00	3,45%		
Currency					
USD Index	91,41	-0,56	-0,61%		
USD/IDR	14.405	0,00	0,00%		



Summary

IHSG akhirnya mulai menguat setelah turun 4 hari beruntun, ditutup pada level 6264,68 (+1,05%). Transaksi berjalan relatif sepi dengan total senilai Rp 10,2 Triliun, namun ada pertanda positif dari investor asing yang melakukan netbuy senilai Rp 78 Miliar di pasar reguler, yang artinya capital outflow beberapa hari terakhir mulai berhenti.

Bursa global selama 2 hari terakhir juga bergerak positif, bahkan wallstreet berhasil break all time high nya kembali. Begitu pula dengan bursa komoditas yang menguat, merespon stimulus 1,9T USD yang telah ditanda tangani Joe Biden.

Sentimen positif dari intermarket diharapkan dapat membawa IHSG menguat pada perdagangan hari ini. Candle terakhir sudah menunjukkan bullish reversal sehingga diperkirakan akan menguat dengan range 6250-6350.

News Highlight

- Bank Syariah Indonesia (BRIS) akan right issue hingga Rp 7,2 triliun tahun ini (kontan.co.id)
- Kementerian Erick Thohir Tawarkan 24 Ruas Tol ke INA (bisnis.com)
- Simak upaya Bank BTN untuk memperkuat permodalan (kontan.co.id)

Technical Idea

ELSA : BUY 380-382, target 400-428, stoploss 370

BEST : BUY 154-158, target 170-180, stoploss 150

SSMS : BUY 1000-1020, target 1060-1130, stoploss 985

1. Bank Syariah Indonesia (BRIS) akan right issue hingga Rp 7,2 triliun tahun ini

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) akan menggelar *rights issue* tahun ini untuk memenuhi *free float* atau jumlah saham yang dimiliki publik yakni sebesar 7,5%. Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo mengatakan, bank syariah terbesar di tanah air dengan kode saham BRIS tersebut akan melakukan *rights issue* dengan target dana hingga US\$ 500 juta atau sekitar Rp 7,2 triliun dengan asumsi kurs Rp 14.400 per dollar. "*Rights issue* BSI ini sebagai bagian untuk memenuhi aturan *free float* dan juga untuk menemukan investor strategis," kata Kartika dalam Mandiri Investasi Market Outlook 2021 virtual, Rabu (10/3). Komposisi pemegang saham BSI saat ini adalah adalah PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) 50,95%, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) 24,91%, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) 17,29%; DPLK BRI 1,83%, BNI Life Insurance 0,01%. Sedangkan kepemilikan publik hanya 5,01%.

Source: https://investasi.kontan.co.id/news/bank-syariah-indonesia-bris-akan-right-issue-hingga-rp-72-triliun-tahun-ini

Commentary:

"right issue tentu positif untuk BRIS karena menambah likuiditas baik saham maupun working capital perusahaan, namun potensi dilusi jg perlu diperhatikan karena nilai target right issue Rp 7,2T relatif besar dibanding nilai equity saat ini sekitar 5,5 T"

2. Kementerian Erick Thohir Tawarkan 24 Ruas Tol ke INA

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyatakan sedang dalam tahap diskusi dengan Indonesia Investment Authority (INA), mengenai potensi investasi di 24 perusahaan pelat merah pemilik konsesi jalan tol. Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Kartika Wirjoatmodjo mengungkapkan ada divestasi 24 ruas jalan tol dengan nilai total ekuitas mencapai Rp37 triliun yang sedang diajukan ke INA. "Kami memiliki beberapa jalan tol [potensial untuk INA] yang dioperasikan oleh 3 BUMN utama yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk., PT Jasa Marga (Persero) Tbk., dan PT Hutama Karya (Persero)," kata Tiko, Rabu (10/3/2021). CEO INA Ridha Wirakusumah menambahkan bahwa pihaknya tertarik dengan sejumlah aset infrastruktur yang ditawarkan oleh BUMN Karya tersebut namun belum dapat mengungkapkan aset mana saja yang akan diserap.

Source: https://market.bisnis.com/read/20210311/192/1366539/kementerian-erick-thohir-tawarkan-24-ruas-tol-ke-ina

Commentary:

"sentimen positif untuk sektor infrastruktur jalan toll, karena realisasi divestasi aset toll berjalan dengan baik, semoga sesuai dengan rencana"

3. Simak upaya Bank BTN untuk memperkuat permodalan

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) berencana injak gas ekspansi di tahun ini dan tahun 2022. Perseroan menyatakan bakal melakukan penerbitan saham baru atau *rights issue* sebesar Rp 5 triliun di tahun depan. Aksi korporasi ini praktis dilakukan untuk memperkuat modal perseroan, khususnya modal inti atau *tier 1 capital*. Wakil Direktur Utama BTN Nixon LP Napitupulu menjelaskan pihaknya sampai saat ini sudah melakukan diskusi dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Kementerian Keuangan. Namun, lantaran masih dalam tahap pengkajian, belum ditentukan pada kuartal berapa *rights issue* itu bakal diterbitkan. "Kami masih berdiskusi. Sudah diskusi dengan Kementerian BUMN beberapa kali, Kementerian Keuangan sudah jalan satu kali di level teknis, belum sampai ke Bu Menteri Keuangan," ujar Nixon dalam Konferensi Pers Virtual, Rabu (10/3). Sambil menunggu aksi korporasi tersebut, Bank BTN sebelumnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) memutuskan untuk tidak membagi dividen laba bersih tahun buku 2020. Utamanya, untuk memperkuat modal *tier* 1 perseroan. Sebagai informasi tambahan, sepanjang tahun 2020 BTN berhasil mencetak laba bersih sebanyak Rp1,61 triliun. Angka tersebut naik fantastis sebesar 671% (*year on yearly*oy) dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya meraup laba bersih sebesar Rp 209 miliar.

Source: https://newssetup.kontan.co.id/news/simak-upaya-bank-btn-untuk-memperkuat-permodalan

${\it Commentary:}$

"sentimen negatif dalam jangka pendek karena BBTN memutuskan untuk tidak membagikan dividen pada tahun ini meski kinerja tahun lalu sangat bagus, namun untuk jangka panjang tentu positif karena struktur modal lebih kuat, terutama setelah right issue"

STOCK PICKS

ELSA– Elnusa Tbk



Trends	
Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish
Recommendation	BUY
Last	382
Support	380
Resistance	400
Stoploss	370
Range Buy	380-382
	400-428

Technical Review

ELSA berada di penghujung konsolidasi trianglenya, indicator stochastic berada di area oversold sehingga dalam waktu dekat berpotensi menguat.

Strategy

Buy di area 380-282 dengan target terdekat resistance triangle di 400, target berikutnya di 428. Stoploss 370

BEST – Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk



	I	r	е	n	a	S
Ī						

Short Term (<1 month) Bearish Medium Term (1-6 month) Bearish Long Term (>6month) Bullish Recommendation **BUY** Last 158 Support 154 Resistance 170 Stoploss 150 Range Buy 154-158 Target 170-180

Technical Review

BEST membentuk support base di fibonacci retrace 50 nya , di level 154. Candle terakhir membentuk bullish reversal yang didukung oleh stochastic yg goldencross di area oversold.

Strategy

Buy di area 154-158 dengan target terdekat 170, target berikutnya 180. Stoploss 150

SSMS – Sawit Sumbermas Sarana Tbk



Trends		
Short Term (<1 month)	Sideways	
Medium Term (1-6 month)	Bullish	
Long Term(>6month)	Bullish	
Recommendation	BUY	
Last	1020	
Support	990	
Resistance	1060	
Stoploss	985	
Range Buy	1000-1020	
Target	1060-1130	

Technical Review

SSMS berkonsolidasi di area 990-1050, stochastic mulai menguat beranjak dari area oversold

Strategy

Buy di area 1000-1020 dengan target terdekat 1060, target berikutnya 1130. Stoploss 985

March's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
28	Right Issue SAME Exercise price Rp 200 Dividen MEGA Rp 301 Indonesian Inflation	2	RUPS ERAA	Right issue ARTO Exercise price Rp 2350	5	6
7	Indonesian FX Reserves	9 RUPS TBIG	RUPS BEKS RUPS BBTN	LIBUR Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	12	13
14	RUPS BMRI Indonesian Trade balance	16	17	RUPS BBNI Fed Interest Rate	19	20
21	22	23	24	25 RUPS BBRI	26	27
28	RUPS SMGR RUPS PTBA RUPS BBCA	30	RUPS SIDO RUPS INCO RUPS ANTM	1	2	3

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id

Phone

E-mail : in@in-sekuritas.com Instagram : @investindo_sekuritas

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan resikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang mendatangkan keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang dilakibatkan secara langsung maupun tidak langsung.Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com